

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab III berisi tentang desain penelitian yang digunakan, partisipan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, serta prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Desain korelasional digunakan untuk memprediksi skor dan menjelaskan hubungan antar variabel. Desain korelasional dapat menggambarkan dan mengukur tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel (Creswell, 2012). Desain korelasional digunakan karena sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin menguji pengaruh dari resiliensi (X) terhadap *career adaptability* (Y).

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* yaitu orang-orang yang baru menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* yang baru menyelesaikan jenjang pendidikan S1 dan baru memasuki dunia kerja di Kota Bandung. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diidentifikasi secara pasti dikarenakan tidak ada data resmi mengenai jumlah *fresh graduate* yang baru menyelesaikan jenjang pendidikan S1 dan baru memasuki dunia kerja di Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability* karena jumlah populasi yang tidak bisa dikuantifikasi secara pasti. Teknik sampling *non probability* yang artinya sampel dipilih karena mereka bersedia, sesuai, dan mewakili karakteristik yang ingin diteliti (Creswell, 2012). Teknik *non probability* yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Baru menyelesaikan pendidikan jenjang S1 (≤ 2 tahun setelah lulus)
2. Baru bekerja ≤ 2 tahun.
3. Bekerja di Kota Bandung.
4. Berusia 21-25 tahun.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac & Michael untuk menentukan populasi yang lebih dari 1.000.000 atau tak terhingga ($N = \infty$) dan tingkat toleransi kesalahan 5% ($s = 5\%$), maka jumlah minimal sampel adalah 349 orang. Berdasarkan teori tersebut, peneliti melibatkan 349 responden dalam penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi dan disimbolkan dengan huruf “X”, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan disimbolkan dengan huruf “Y”. Dalam penelitian ini, resiliensi sebagai “X” dan *career adaptability* berperan sebagai “Y”.

3.4.2 Definisi Operasional

A. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan *fresh graduate* mengatasi dan bangkit kembali dari kesulitan secara efektif. Resiliensi terdiri dari lima dimensi yaitu (1) kompetensi pribadi, standar yang tinggi, dan kegigihan (2) kepercayaan terhadap insting, toleran terhadap efek negatif, kekuatan menghadapi tekanan (3) penerimaan terhadap perubahan dan kedekatan dengan orang lain (4) kontrol diri dan (5) pengaruh spiritual.

B. Career Adaptability

Career adaptability adalah kemampuan *fresh graduate* dalam menyesuaikan diri dan mengatasi tugas-tugas serta tekanan dalam pekerjaan. *Career adaptability* terdiri dari empat dimensi yaitu kepedulian (*concern*), pengendalian (*control*), keingintahuan (*curiosity*) dan kepercayaan diri (*confidence*).

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan dua instrumen, yaitu *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) sebagai instrumen yang mengukur resiliensi dan *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) sebagai instrumen yang mengukur *career adaptability*.

A. Instrumen Resiliensi

1) Spesifikasi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti mengukur resiliensi menggunakan instrumen *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang diadaptasi oleh Arief Trisdhira Nugraha pada tahun 2020 berdasarkan teori Connor & Davidson (2003). Instrumen ini memiliki 25 item yang terbagi dalam lima dimensi, dengan empat pilihan skala likert sebagai alternatif jawaban yaitu (1) sangat tidak sesuai, (2) tidak sesuai, (3) sesuai, (4) sangat sesuai.

2) Penyebaran

Penyebaran dari jawaban responden akan diberi bobot dalam rentang 1 sampai 4, berikut tabel penyebaran pada instrumen *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC).

Tabel 3.1 Penyebaran Instrumen Resiliensi

Item	Nilai item			
	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4

3) Kisi-kisi

Adapun kisi-kisi instrumen *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC)

Dimensi	Nomor Item (Favorable)	Jumlah
Kompetensi pribadi, standar tinggi, dan kegigihan	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, dan 25	8
Kepercayaan terhadap insting, toleran terhadap efek negatif, dan kekuatan menghadapi tekanan	6, 7, 15, 18, 19 dan 20	6
Penerimaan positif terhadap perubahan dan kedekatan dengan orang lain.	1, 2, 4, 5, dan 8	5
Kontrol	13, 14, 21, dan 22	4
Pengaruh Spiritual	3 dan 9	2

4) Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor resiliensi pada penelitian ini menggunakan rumus dua level. Berdasarkan kategorisasi skor yang ditentukan pada perhitungan statistika, kategori dibagi menjadi dua yaitu rendah dan tinggi (Azwar, 2014). Berikut merupakan perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

Tabel 3.3 Kategori Skor Resiliensi

Kategorisasi	Norma	Kategorisasi Skor
Rendah	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	$X < 86$
Tinggi	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	$X \geq 86$

Keterangan : X = Skor resiliensi responden

μ = Rata-rata populasi

5) Interpretasi Kategori Skor

Skor dikategorikan menjadi dua kategori yaitu resiliensi rendah dan resiliensi tinggi. *Fresh graduate* dengan skor resiliensi yang rendah cenderung memandang tugas-tugas dalam pekerjaannya sebagai ancaman dan memiliki coping stres yang buruk. Sedangkan, *fresh graduate* dengan skor

resiliensi tinggi cenderung merespon kesulitan dalam pekerjaannya dengan baik dan memiliki coping stres yang sehat.

B. Instrumen *Career Adaptability*

1) Spesifikasi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) yang diadaptasi oleh Defitri Nur Octaviani pada tahun 2019 berdasarkan teori Savickas dan Porfeli pada (2012). Instrumen ini terdiri dari 24 item yang terbagi ke dalam empat dimensi *career adaptability* yaitu kepedulian (*concern*), pengendalian (*control*), keingintahuan (*curiosity*) dan kepercayaan diri (*confidence*). Instrumen ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu 5 = amat sangat kuat (*strongest*), 4 = sangat kuat (*very strong*), 3 = kuat (*strong*), 2 = agak kuat (*somewhat strong*), dan 1 = tidak kuat (*not strong*). Berikut merupakan kisi-kisi instrumen *career adaptability* pada table 3.

2) Penyekoran

Penyekoran dari jawaban responden akan diberi bobot dalam rentang 1 sampai 5, berikut tabel penyekoran pada instrumen *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS)

Tabel 3.4 Penyekoran Instrumen *Career Adaptability*

Item	Nilai item				
	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Agak sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5

Pada tabel penyekoran instrumen *career adaptability* di atas dapat dijelaskan bahwa nilai item “sangat tidak sesuai” memiliki skor 1, nilai item “tidak sesuai” memiliki skor 2, nilai item “agak sesuai” memiliki skor 3, nilai item “sesuai” memiliki skor 4, dan nilai item “sangat sesuai” memiliki skor. Setiap jawaban positif akan mendapat nilai yang lebih besar dibandingkan jawaban negatif. Hal ini disebabkan karena semua item adalah item *favorable*.

3) Kisi-kisi

Adapun kisi-kisi instrumen *career adaptability* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen *Career Adaptability*

No.	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Kepedulian (<i>Concern</i>)	Memiliki kepedulian tentang masa depan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Pengendalian (<i>Control</i>)	Mempunyai pengendalian pribadi atas tujuan karier	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3.	Rasa ingin tahu (<i>Curiosity</i>)	Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengeksplorasi kemungkinan diri dan skenario masa depan	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
4.	Kepercayaan diri (<i>Confidence</i>)	Memperkuat kepercayaan diri untuk mencapai aspirasi diri.	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
Jumlah			24	24

4) Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor *career adaptability* pada penelitian ini menggunakan rumus dua level. Berdasarkan kategorisasi skor yang ditentukan pada perhitungan statistika, kategori dibagi menjadi dua yaitu rendah dan tinggi (Azwar, 2014). Berikut merupakan perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

Tabel 3.6 Kategori Skor *Career Adaptability*

Kategorisasi	Norma	Kategorisasi Skor
Rendah	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	$X < 106$
Tinggi	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	$X \geq 106$

Keterangan : X = Skor resiliensi responden

μ = Rata-rata populasi

5) Interpretasi Kategori Skor

Skor dikategorikan menjadi dua kategori yaitu *career adaptability* rendah dan *career adaptability* tinggi. *Fresh graduate* dengan skor *career adaptability* yang rendah kurang mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan di dunia kerja. Sedangkan, *fresh graduate* dengan skor *career adaptability* tinggi mampu menyesuaikan diri terhadap pekerjaannya.

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan teknik regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen yang disimbolkan Y terhadap satu variabel dependen yang disimbolkan X (Creswell, 2012). Penelitian ini mempunyai satu variabel independen yaitu resiliensi dan satu variabel dependen yaitu *career adaptability*. Sehingga teknik analisis regresi sederhana dinilai cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian, berikut beberapa tahapannya:

A. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan masalah.
- 2) Menentukan variabel yang akan diteliti.
- 3) Menemukan landasan teori dari variabel penelitian
- 4) Menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan.
- 5) Menentukan populasi dan sampel.

B. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengambil data pada populasi yang telah ditentukan.
- 2) Menganalisis data secara kuantitatif.

C. Tahap Pelaporan

- 1) Membuat kesimpulan dari hasil analisis data
- 2) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan atau skripsi.